

ABSTRAK

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perusahaan adalah perencanaan yang matang, ketersediaan bahan baku, serta pengendalian bahan baku. Pada penelitian ini bertujuan supaya mengetahui optimal tidaknya pengendalian bahan baku pada CV. Pustaka Bagus dan meminimalkan total biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan. Persoalan utama yang selalu dihadapi oleh CV. Pustaka Bagus adalah sering terjadinya permodalan yang terbatas dikarenakan selalu melakukan pembelian secara kecil-kecilan. Penelitian ini menggunakan metode *Forecasting Moving Average* dan EOQ tentunya bantuan dengan software dari POM-QM for windows yang dapat memberikan gambaran mengenai pemecahan masalah dari masalah yang diteliti. Hasil dari kajian ini dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ yaitu menunjukan bahwa pembelian yang paling optimal pada tahun 2022 adalah 871,44 Kg, dari frekuensi pembelian 48 kali selama setahun, persediaan pengaman yang harus disediakan oleh perusahaan di tahun 2022 ialah sebanyak 3716,845 Kg, jika perusahaan menggunakan *quantity discount* tentunya dengan kebijakan perumusan perhitungan menurut metode EOQ untuk melaksanakan pemesanan bahan baku total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yakni sebesar Rp. 468.217.375 dengan harga diskon maksimal pemesanan yang harus dipesan adalah sebesar 1500 Kg dan *reorder point* sebesar Kg. 15.943,255 Penghematan menurut perhitungan metode EOQ adalah di tahun 2022 TIC terjadi penghematan biaya sebesar Rp.25.758.020.

KARAWANG

Kata Kunci : Economic Order Quantity, Moving Average, Persediaan Bahan Baku

ABSTRACT

Several factors that influence the development of the company are careful planning, availability of raw materials, and control of raw materials. This study aims to determine whether the control of raw materials is optimal or not at CV.Pustaka Bagus and minimize the total costs that should be incurred by the company. The main problem that is always faced by CV. Pustaka Bagus is the frequent occurrence of limited capital due to always making small purchases. This study uses the Forecasting Moving Average and EOQ methods of course assistance with software from POM-QM for windows which can provide an overview of solving the problem under study. The results of this study can be found that raw material inventory control uses the EOQ method, which shows that the most optimal purchase in 2022 is 871.44 Kg, from the frequency of purchases 48 times a year, the safety stock that must be provided by the company in 2022 is as much as 3716.845 Kg, if the company uses a quantity discount, of course with the policy of formulating the calculation according to the EOQ method to carry out orders for raw materials, the total cost that must be incurred by the company is Rp. 468,217,375 with a discounted price, the maximum order that must be ordered is 1500 Kg and the reorder point is Kg. 15,943,255 Savings according to the calculation of the EOQ method is that in 2022 TIC there will be a cost savings of Rp.25,758,020.

Keywords : Economic Order Quantity, Moving Average, Raw Material Control

